



**MITRA AWAM PERSAUDARAAN MISIONER SANG SABDA
DALAM TERANG DEKRIT *APOSTOLICAM ACTUOSITATEM*
DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN
ANIMASI MISI DI PROVINSI SVD RUTENG**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Ilmu Agama/
Teologi Katolik**

Oleh

**CARLO ALDO NANDO TUGA
NIM/NIRM: 221092/22.07.54.0768.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023/2024**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama Katolik/Teologi Katolik

Pada

17 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Program Magister Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

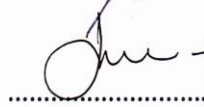
1. Moderator: Adrianus Y. Mai, S. Fil., B. Th., B. Min



2. Penguji I : Dr. Wilhelm Djulei Conterius



3. Penguji II : Dr. Alexander Jebadu



4. Penguji III : Robertus Mirsel, Drs., M. A.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carlo Aldo Nando Tuga

NIM/NIRM : 221092/22.07.54.0768.R

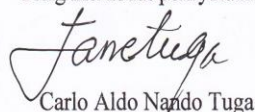
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul **Mitra Awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda dalam Terang Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dan Implikasinya bagi Pengembangan Animasi Misi di Provinsi SVD Ruteng** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledaleo adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas Tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan


Carlo Aldo Nando Tuga

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carlo Aldo Nando Tuga

NPM/NIRM : 221092/22.07.54.0768.R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul:

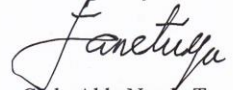
Mitra Awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda dalam Terang Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dan Implikasinya bagi Pengembangan Animasi Misi di Provinsi SVD Ruteng

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 17 Mei 2024

Yang menyatakan



Carlo Aldo Nando Tuga

KATA PENGANTAR

Konsep eklesiologi Gereja sebagai Umat Allah merupakan suatu hakikat dasar Gereja Katolik. Semua anggota Gereja baik klerus maupun awam dipanggil ke dalam satu persekutuan yang sama bersama Kristus sebagai kepala berkat Pembaptisan dan karena itu memiliki martabat yang sama pula untuk mengambil bagian dalam karya perutusan Kristus. Tidak ada satu pun anggota yang dikecualikan dalam pelaksanaan perutusan tersebut melainkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif sesuai dengan peran dan kemampuannya untuk mengembangkan tubuh, yaitu Gereja.

Karena hakikatnya sebagai persekutuan Umat Allah (*communio*), umat Kristiani tidak dapat berjalan sendiri-sendiri dalam rangka menjabarkan imanya dalam hidup harian dan menjalankan tugas pelayanannya. Semua anggota tubuh sebagai Gereja selalu mengaktualisasikan kebajikan-kebajikan misionernya dalam bentuk-bentuk kerja sama yang baik di antara anggotanya. Upaya-upaya tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan bersama anggota Gereja sendiri, melainkan demi keselamatan semua orang, apapun latar belakangnya.

Kesadaran misioner itu memunculkan kenyataan bahwa dewasa ini terdapat perhatian yang lebih serius untuk mengedepankan peran aktif kaum awam sebagai subjek pewarta yang efektif. Sebab itu, kaum klerus memiliki kewajiban dan tanggung jawab besar untuk menyadarkan panggilan dan perutusan kaum awam akan peran mereka yang khas sebagai pewarta Gereja. Dinamika kehidupan kaum awam mesti menjadi satu gerakan bersama untuk menumbuhkembangkan semangat misioner dalam melaksanakan misi Gereja. Melalui penampakan spiritual dan lahiriah dari kaum awam, Gereja dapat menampakkan ciri persekutuannya dan sekaligus semakin mampu untuk menjadi tanda kehadiran Allah yang menyelamatkan di tengah dunia.

Tulisan ini lahir dari usaha untuk membuat kaum awam semakin menyadari panggilan dan perutusannya sebagai suatu gerakan bersama membangun persekutuan Gereja. Dengan mengkaji dan mendalami mitra awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda (PMSS) yang terdapat di Provinsi SVD Ruteng, penulis hendak mengajak

semua umat awam untuk menyadari kembali panggilan dan perutusannya yang sangat khas dan sangat urgen untuk mempertahankan eksistensi Gereja di tengah situasi perkembangan pesat dunia saat ini. Kaum awam bukan lagi objek dalam pelaksanaan misi Gereja tetapi mereka adalah pelaku utama yang harus menjadi garda terdepan dalamewartakan keselamatan Allah kepada dunia.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis tidak sendirian. Ada banyak pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, pada tempat pertama penulis menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih berlimpah pertama-tama kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas bimbingan dan terang Roh Kudus-Nya sehingga penulis dapat memenuhi tanggung jawab dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terimakasih yang kedua, penulis haturkan kepada Dr. Wilhelm Djulei Conterius dan Dr. Alexander Jebadu yang dengan sabar dan setia telah membimbing penulis sedari pertemuan awal hingga akhir dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Robertus Mirsel, Drs., M.A. yang telah berkenan menguji tesis ini dengan memberikan sumbangan pemikiran dan catatan kritis.

Terima kasih pula penulis haturkan kepada Rektor, para Dosen dan Tenaga Pendidik yang telah membuka cakrawala berpikir penulis melalui perkuliahan dan memperlancar berbagai urusan akademik di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Terima kasih berlimpah kepada Serikat Sabda Allah (SVD) yang telah menjadi wadah kegembiraan bagi penulis sehingga memberikan sumbangan yang berarti bagi penulis untuk menghadirkan tesis ini bagi para pembaca. Serikat Sabda Allah hadir secara nyata dalam diri pimpinan dan samasaudara di Provinsi SVD Ende, secara khusus komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada Pater Provinsial SVD Ruteng yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian, P. Fransiskus Pora Udjan, SVD selaku promotor pendirian PMSS di Provinsi SVD Ruteng, Bruder Rektor komunitas St. Yosef Ruteng, Sekretaris Misi Provinsi SVD Ruteng, para staf dan anggota PMSS yang begitu antusias membantu penulis mengumpulkan informasi dan data yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua terkasih Bapak Mateus Tana dan Mama Kristina Meo, Rosa De Lima Bo'a, Rovina Tuku, Yohanes Don Bosco Muwa, Maria

Gratiana Fono, Fridolin Alfredo Rengo, Bapak Vinsensius Loi, Bapak Yohanes Kadha dan Mama Maria Iju yang telah menginspirasi dan mencintai penulis tanpa batas.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Felix Baghi, SVD, P. Lorens Woda, SVD, P. Anton Camanahas, SVD, P. Pice Dori, SVD dan teman-teman seangkatan yang telah mendukung dalam semangat persaudaraan dan menciptakan iklim akademis yang baik bagi penulis. Dukungan dan inspirasi dari kalian adalah sumbangan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis sampaikan permohonan maaf, bila dalam ziarah mengarungi samudera kata-kata, pembaca menemukan kekurangan-kekurangan atau pendapat-pendapat yang tidak menyenangkan. Penulis mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menunggu dengan hati dan pikiran yang terbuka pelbagai masukan, tanggapan serta catatan kritis-konstruktif dari segenap pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tulisan sederhana ini menginspirasi banyak Umat Allah untuk terus setiaewartakan Kerajaan Allah ke tengah dunia. *Terima Kasih.*

Ledalero, 17 Mei 2024

Penulis,

ABSTRAK

Carlo Aldo Nando Tuga, 221092/22.07.54.0768.R. Mitra Awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda dalam Terang Dekrit *Apostolicam Actuositatem* dan Implikasinya bagi Pengembangan Animasi Misi di Provinsi SVD Ruteng. Tesis Program Pascasarjana, Program Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK). 2024.

Fokus studi ini (1) mengetahui dan mendalami panggilan khusus kaum awam dalam pelaksanaan karya kerasulan Gereja untuk menyalurkan rahmat keselamatan Allah kepada sesama dan merasuki dan menyempurnakan tata dunia dengan semangat Injil seturut Dekrit *Apostolicam Actuositatem*, (2) mengetahui dan mendalami keterlibatan mitra awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda dalam relasi kerja samanya dengan Serikat Sabda Allah (SVD) Provinsi Ruteng demi pengembangan misi Gereja.

Penulis membuat kajian ini dengan subyek penelitian adalah keterlibatan PMSS sebagai mitra awam Provinsi SVD Ruteng dalam pelaksanaan karya kerasulan Gereja. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data di lapangan melalui *in depth interview* dan studi kepustakaan dengan mendalami beberapa literatur yang berkaitan dengan peran kaum awam dalam pelaksanaan misi Gereja.

Temuan studi ini adalah sebagai berikut: *pertama*, karya perutusan tidak hanya menjadi tugas utama kaum tertahbis, tetapi menjadi tanggung jawab dan kewajiban semua anggota Gereja, termasuk kaum awam.

Kedua, PMSS berpotensi besar menjadi barisan terdepan bagi pengembangan misi Provinsi SVD Ruteng dan Gereja lokal Keuskupan Ruteng di masa mendatang. PMSS menjadi satu peluang baru yang muncul di tengah krisis rendahnya kesadaran misioner kaum awam dan menurunnya panggilan khusus menjadi imam saat ini.

Ketiga, mitra awam Persaudaraan Misioner Sang Sabda (PMSS) yang ada di Provinsi SVD Ruteng merupakan model partisipasi kaum awam. Mitra awam ini mengenakan semangat pelayanan berbasis karisma SVD dan kehadirannya telah memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan karya misi Gereja oleh SVD di wilayah Keuskupan Ruteng.

Keempat, PMSS dan Provinsi SVD Ruteng memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan menyadarkan kaum awam yang lain akan panggilan dan perutusannya sebagai anggota Gereja. Kaum awam harus selalu dianimasi agar menjadi wajah baru bagi Gereja di mana mereka menjadi pelaku utama untuk melaksanakan tugas misioner Gereja.

Kata kunci: Misi, Mitra Awam, Gereja, Karya Kerasulan Gereja, SVD, Animasi Misi, Kaum Awam, PMSS.

ABSTRACT

Carlo Aldo Nando Tuga, 221092/22.07.54.0768.R. Lay Partners of the Persaudaraan Misioner Sang Sabda in the Light of the Decree *Apostolicam Actuositatem* and Implications for the Development of Mission Animation in SVD Ruteng Province. Postgraduate Program Thesis, Religious Studies/Catholic Theology Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2024.

The focus of this study are (1) knowing and exploring the special vocation of the laity in carrying out the Church's apostolic work to channel God's saving grace to others and permeate and perfect the world order with the spirit of the Gospel in accordance with the Decree *Apostolicam Actuositatem*, (2) knowing and exploring the involvement of lay partners of the Persaudaraan Misioner Sang Sabda in its collaborative relationship with the Ruteng Province Society of the Word of God (SVD) for the development of the Church's mission.

The author made this study with the research subject being the involvement of PMSS as a lay partner in SVD Ruteng Province in implementing the Church's apostolic work. The author uses qualitative methods by collecting data in the field through *in depth interview* and literature studies by delving into some literature related to the role of the public in implementation Church mission.

Findings of this study is as follows: *first*, missionary work is not only the main task of the ordained, but the responsibility and obligation of all members of the Church, including lay people.

Second, PMSS has great potential to be at the forefront of developing the mission of SVD Ruteng Province and the local Church of Ruteng Diocese in the future. PMSS is a new opportunity that has emerged amidst the crisis of low awareness missionary lay people and the current decline in special vocations to the priesthood.

Third, the lay partners of the Persaudaraan Misioner Sang Sabda (PMSS) in SVD Ruteng Province are a model of lay participation. This lay partner carries the spirit of service based on the SVD charism and his presence has made a positive contribution to the development of Church mission work by SVD in the Ruteng Diocese area.

Fourth, PMSS and SVD Ruteng Province have the responsibility to guide and make other laity aware of their calling and mission as members of the Church. Lay people must always be animated in order to become a new face for the Church where they become the main actors in carrying out the Church's missionary duties.

Keywords: Mission, Lay Partners, Church, Apostolic Work of the Church, SVD, Mission Animation, Laity, PMSS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3 TUJUAN PENULISAN	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	10
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.4.1 Bagi Para Calon Imam SVD	10
1.4.2 Bagi Kaum Tertahbis	11
1.4.3 Bagi Kaum Terbaptis	11
1.4.4 Bagi Provinsi SVD Ruteng	11
1.5 METODE PENELITIAN	11

1.6	RUANG LINGKUP PENELITIAN	12
1.7	SISTEMATIKA PENULISAN.....	12
BAB II KAUM AWAM DAN KARYA KERASULANNYA MENURUT		
	DEKRIT <i>APOSTOLICAM ACTUOSITATEM</i>.....	14
2.1	DASAR KERASULAN AWAM.....	15
2.1.1	Kaum Awam sebagai Anggota Tubuh Mistik Kristus.....	15
2.1.2	Dasar Kerasulan Awam	18
2.1.3	Spiritualitas Kaum Awam	19
2.2	ARAH DAN TUJUAN KERASULAN AWAM.....	21
2.2.1	Penginjilan.....	22
2.2.2	Pengudusan.....	23
2.2.3	Meresapi Tata Dunia dengan Semangat Injil	24
2.3	BIDANG KERASULAN AWAM.....	26
2.3.1	Kerasulan Awam dalam Gereja.....	27
2.3.2	Kerasulan Awam dalam Keluarga	28
2.3.3	Kerasulan Awam di Kalangan Generasi Muda	29
2.3.4	Kerasulan Awam di Lingkungan Masyarakat	30
2.3.5	Kerasulan Awam di Tingkat Nasional dan Internasional	31
2.4	BENTUK KERASULAN AWAM.....	32
2.4.1	Kerasulan Individu.....	33
2.4.2	Kerasulan Kelompok	34
2.5	PENDIDIKAN KERASULAN KAUM AWAM	35
2.5.1	Pendidikan Manusiawi.....	36
2.5.2	Pendidikan Spiritual.....	37
2.5.3	Pendidikan Teologis	38

2.5.4 Pendidikan Yang Sesuai dengan Berbagai Bentuk Kerasulan	39
2.6 RANGKUMAN.....	41
BAB III MITRA AWAM PERSAUDARAAN MISIONER SANG SABDA	
DI PROVINSI SVD RUTENG DALAM TERANG DEKRIT	
<i>APOSTOLICAM ACTUOSITATEM</i>	43
3.1 SERIKAT SABDA ALLAH (SVD).....	44
3.1.1 Latar Belakang Berdirinya SVD	45
3.1.2 Arnoldus Janssen Pendiri Serikat Sabda Allah	46
3.1.3 Spiritualitas Serikat Sabda Allah.....	47
3.1.3.1 Allah adalah Bapa yang Mencipta.....	47
3.1.3.2 Sabda adalah Allah Putra yang Menjelma	48
3.1.3.3 Roh Kudus adalah Penyelenggara	49
3.1.4 Karisma Serikat Sabda Allah	50
3.1.5 Matra-Matra Khas Serikat Sabda Allah.....	51
3.2 PROVINSI SVD RUTENG	55
3.2.1 Sejarah Terbentuknya Provinsi SVD Ruteng.....	55
3.2.2 Visi dan Misi Provinsi SVD Ruteng.....	57
3.2.3 Wilayah Kerja Provinsi SVD Ruteng	58
3.2.4 Pelaksanaan Matra-matra Khas di Provinsi SVD Ruteng.....	59
3.2.4.1 Kerasulan Kitab Suci	59
3.2.4.2 Animasi Misi	60
3.2.4.3 Komisi Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan.....	60
3.2.4.4 Komunikasi	61
3.2.5 Tiga Prioritas Misi Provinsi SVD Ruteng Saat Ini.....	62
3.2.5.1 Pendidikan.....	62
3.2.5.2 Pemberantasan Kemiskinan	63
3.2.5.3 Mitra Awam	64

3.3	MITRA AWAM PERSAUDARAAN MISIONER SANG SABDA	64
3.3.1	Sejarah Terbentuknya Persaudaraan Misioner Sang Sabda	64
3.3.2	Keanggotaan PMSS	66
3.3.2.1	Sifat Keanggotaan.....	66
3.3.2.2	Hak dan Kewajiban Anggota PMSS.....	67
3.3.3	Visi dan Misi PMSS	68
3.3.4	Struktur Organisasi PMSS	69
3.4	MITRA AWAM PERSAUDARAAN MISIONER SANG SABDA DALAM TERANG DEKRIT <i>APOSTOLICAM ACTUOSITATEM</i>	70
3.4.1	Panggilan PMSS dalam Tugas Kerasulan Gereja.....	70
3.4.2	Spiritualitas PMSS.....	71
3.4.3	Arah dan Tujuan Kerasulan PMSS.....	72
3.4.3.1	Mewartakan Injil dalam Kehidupan Sehari-hari	72
3.4.3.2	Membarui Dunia dengan Semangat Injil	73
3.4.3.3	Mengamalkan Cinta Kasih kepada Sesama	74
3.4.4	Bidang Kerasulan PMSS.....	75
3.4.4.1	Kerasulan Kitab Suci	75
3.4.4.2	Animasi Misi	76
3.4.5	KPKC	77
3.4.6	Komunikasi	77
3.5	RANGKUMAN.....	78
BAB IV PERAN MITRA AWAM PERSAUDARAAN MISIONER SANG SABDA DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN ANIMASI MISI DI PROVINSI SVD RUTENG		
		80
4.1	PMSS SEBAGAI MITRA AWAM PROVINSI SVD RUTENG.....	80

4.2	KETERLIBATAN PMSS DALAM MISI GEREJA LOKAL KEUSKUPAN RUTENG.....	83
4.2.1	Perwujudan Tritugas Kristus sebagai Imam, Nabi dan Raja di Gereja Keuskupan Ruteng.....	84
4.2.2	Pengudusan Dunia	88
4.3	KETERLIBATAN PMSS DALAM MISI PROVINSI SVD RUTENG	90
4.3.1	Secara Internal Provinsi SVD Ruteng	90
4.3.2	Secara Eksternal: Upaya Pengembangan Animasi Misi Provinsi SVD Ruteng.....	92
4.4	KETERLIBATAN PMSS DALAM PENGEMBANGAN IMAN UMAT.....	98
4.5	TANTANGAN DAN PELUANG DALAM UPAYA PENGEMBANGAN ANIMASI MISI DI PROVINSI SVD RUTENG...	100
4.5.1	Tantangan.....	100
4.5.1.1	Gaya Kepemimpinan Bercorak Pastorsentris.....	100
4.5.1.2	Sikap “Pasif” Kaum Awam.....	102
4.5.1.3	Pembinaan Kaum Awam Masih Belum Memadai	103
4.5.1.4	Perkembangan IPTEK.....	104
4.5.2	Peluang.....	106
4.5.2.1	PMSS: Gerakan Pembaruan Roh dalam Gereja	106
4.5.2.2	Menuju Partisipasi PMSS yang Bertanggung Jawab.....	107
4.6	RANGKUMAN.....	109
BAB V	PENUTUP	110
5.1	KESIMPULAN.....	110
5.2	USUL DAN SARAN	112
5.2.1	Bagi Gereja Keuskupan Ruteng	113

5.2.2	Bagi Serikat Sabda Allah (SVD).....	113
5.2.3	Bagi IFTK Ledalero.....	113
5.2.4	Bagi Para Calon Imam SVD	113
5.2.5	Bagi Kaum Tertahbis	114
5.2.6	Bagi Kaum Terbaptis (Awam)	114
DAFTAR PUSTAKA.....		115
LAMPIRAN.....		125